

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif non eksperimental dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel-variabel yang hendak diukur pada suatu waktu tertentu kemudian dilihat ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Semua mahasiswa kedokteran FK UMY tingkat III, yaitu 211 orang.

2. Sampel

Sebagian mahasiswa kedokteran FK UMY tingkat III, secara acak tanpa memperhatikan apakah mempunyai faktor resiko depresi atau tidak, dengan jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang sama besar.

3. Besar sampel

Penentuan besarnya jumlah sampel dihitung dengan rumus Arikunto (2002), yang berbunyi jumlah sampel jika populasi lebih dari 100 orang adalah 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi, sehingga rumusnya :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 20\% \times \text{jumlah populasi} \\ &= 20\% \times 211 \\ &= 42,2 \text{ dibulatkan } 40\end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 orang (20 orang mahasiswa dan 20 orang mahasiswi).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Inklusi

Faktor usia, yaitu mahasiswa yang berada di tingkat III, yaitu yang berusia antara 19-23 tahun.

b. Eksklusi

Penelitian ini menekankan kepada mahasiswa tingkat III yang bersedia mengisi kuesioner, sedangkan faktor lain yang menyebabkan subyek tidak tercakup dalam penelitian ini adalah subyek yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2009.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas : Percaya diri
- b. Variabel tergantung : Depresi

2. Definisi Operasional

- a. Percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Percaya diri akan diukur dengan skala yang disusun oleh Marwati tahun 2001 yang berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lauster (Susanto, 2008). Dari skala ini akan diketahui bahwa semakin tinggi nilai skor yang didapatkan akan semakin tinggi percaya diri, dan nilai skor yang rendah akan menunjukkan percaya diri yang rendah.
- b. Depresi adalah keadaan jiwa mahasiswa FK UMY tingkat III yang mengalami kesedihan terus menerus dengan tanda-tanda terdapat gangguan tidur, makan, dan aktivitas. Depresi pada mahasiswa diukur menggunakan BDI (*Beck Depression Inventory*).

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Percaya Diri

Pada penelitian ini digunakan skala kepercayaan diri yang disusun oleh Marwati tahun 2001 berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lauster (Susanto, 2008). Skala ini terdiri dari 40 aitem pertanyaan yang merupakan penjabaran dari 6 aspek kepercayaan diri, yaitu : memiliki rasa aman, ambisi yang normal, yakin pada kemampuan diri sendiri, mandiri, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, serta optimis. Distribusi dari keenam aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Butir Favorit	Butir Unfavorit	Jumlah
1	Memiliki rasa aman	1, 9, 15, 23, 30	2, 3, 17, 36	9
2	Ambisi yang normal	4, 24	11, 16, 25	5
3	Yakin pada kemampuan diri sendiri	5, 26, 31	6, 10, 12, 13	7
4	Mandiri	18, 27, 28, 32, 33	7, 37, 38	8
5	Tidak mementingkan diri sendiri dan toleran	14, 21, 22	35	4
6	Optimis	19, 20, 29	8, 34, 39, 40	7
	Total	21	19	40

Masing-masing pernyataan memiliki 4 jawaban alternatif jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hadi (1982) menyatakan bahwa kemungkinan jawaban di tengah-tengah sedapat mungkin dihindari. Empat alternatif jawaban digunakan untuk menghindari kecenderungan subyek menjawab di tengah-tengah yang bersifat netral.

Penilaian subyek bergerak dari 1-4. Untuk pernyataan yang *favorable* respon STS bernilai 1, TS bernilai 2, S bernilai 3, dan SS bernilai 4. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorable* respon STS bernilai 4, TS bernilai 3, S bernilai 2, dan SS bernilai 1. Hasil yang didapat adalah jumlah nilai dari 40 aitem pernyataan tersebut.

Interpretasi dari skala kepercayaan diri yang disusun oleh Marwati tahun 2001 berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lauster (Susanto, 2008) yaitu: skor >130 mengidentifikasi percaya diri yang sangat tinggi, skor 111-130 mengidentifikasi percaya diri yang tinggi, skor 91-110 mengidentifikasi percaya diri yang sedang, skor 71-90 mengidentifikasi percaya diri yang rendah, skor ≤ 70 mengidentifikasi percaya diri yang sangat rendah.

2. Kuesioner Depresi

Alat pengukur depresi yang akan digunakan adalah instrumen BDI (*Back Depression Inventory*) yang telah diadaptasikan ke dalam bahasa

Indonesia. Skala BDI digunakan untuk mengukur intensitas depresi berdasarkan gejala dan sikap yang umum ditemukan pada keadaan depresi, yang terdiri dari 21 aitem yang menggambarkan 21 kategori, sikap dan gejala depresi. Masing-masing kategori ini menggambarkan manifestasi depresi yang terdiri dari 1-5 pernyataan. Pernyataan ini disusun berjenjang, merefleksikan beratnya *symptom* dari netral sampai terberat dengan nilai 0-3. Beberapa kategori ada yang mempunyai dua pernyataan dengan bobot sama, diberi label a dan b untuk menunjukkan bahwa pernyataan itu berada pada tingkat yang sama (Beck, 1985).

Interpretasi dari BDI oleh Beck yaitu: skor <10 mengidentifikasi tidak ada depresi, skor 10-18 mengidentifikasi depresi ringan-sedang, skor 19-29 merupakan depresi sedang-berat, skor ≥ 30 mengidentifikasi depresi berat (Groth-Marnat, 1990 cit. Rustiyaningsih, 2006)

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari responden diperoleh dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan BDI. Kuesioner dibagikan dan diisi langsung oleh responden. Selanjutnya jawaban dari tiap kuesioner dihitung berdasarkan penghitungan nilai sehingga dapat diketahui nilai percaya diri dan depresi dari responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Kuesioner Percaya Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan adalah modifikasi dari teori Lauster yang telah dilakukan oleh Marwati (2001). Reliabilitas Alpha mempunyai angka 0,9304 sedangkan korelasi antara aitem dengan total bergerak dari 0,286 sampai dengan 0,7601. Oleh karena itu, kuesioner ini dapat langsung digunakan dalam penelitian ini.

b. Kuesioner Depresi

Instrumen BDI telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya oleh beberapa peneliti. Bumberry, dkk. (1978) menemukan koefisien korelasi Pearson 0.77 antara BDI dan penilaian psikiater terhadap keparahan depresi. Prabandari (1989) mendapatkan angka korelasi antara item dengan total sebesar -0,095 - 0,6589 sedang uji reliabilitas mendapatkan angka 0,93 dengan Hoyt. Berdasarkan data di atas, BDI merupakan alat yang valid dan reliabel, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validasi dan reliabilitas lagi.

H. Analisa Data

Dalam penelitian ini data yang diambil dianalisis dengan metode analisis korelasi untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung. Analisis data ini diolah secara komputerisasi dengan SPSS 15.0 Windows.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini responden berhak memutuskan untuk menjadi responden atau menolak menjadi responden. Responden juga berhak untuk dirahasiakan identitas pribadinya dalam penelitian ini.